

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana peneliti mengumpulkan data-data yang diinterpretasikan secara deskriptif melalui kata-kata dan bukan dengan uraian angka-angka. Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang berobjek mengenai peristiwa-peristiwa atau gejala-gejala yang terjadi pada lembaga madrasah dan kelompok masyarakat. Sehingga dalam penelitian ini dapat disebut juga penelitian studi kasus (*case study*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹

Metode pendekatan kualitatif ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yakni tentang strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra lembaga di MTsN 8 Kediri. Data dalam pendekatan ini berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Dari pengambilan data tersebut kemudian dianalisa secara rasional dengan teori-teori pemasaran pendidikan yang telah dikemukakan oleh para pakar, sehingga akan terlihat hubungan atau kesenjangan tataran praktis dan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.121

teori-teori yang ada. Dalam metode ini peneliti tidak mengkategorikan hal yang bersifat rekayasa sebagai variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandang serta terjun kelapangan agar dapat menganalisa secara mendalam dan utuh.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti wajib hadir di lapangan, peneliti bisa sendiri atau dengan bantuan orang lain karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa manusia itu sebagai *key instrument* (kunci pengumpul data utama).² Jika tidak menggunakan peneliti sebagai *key instrument* maka sangat tidak mungkin dalam mengadakan sebuah penyesuaian terhadap suatu kenyataan yang ada dilapangan.³ Dalam penelitian ini peneliti akan datang kelokasi untuk melakukan penelitian lapangan. Peneliti melihat langsung dan mengikuti kegiatan dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan serta dibutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh untuk mendapatkan data yang komprehensif, utuh dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam hal ini peneliti dalam penelitian diawali dengan pertemuan ke pihak MTsN 8 Kediri, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal. Maka kegiatan pengumpulan data dan keperluan lainnya yang menjadikan peneliti hadir langsung di MTsN 8 Kediri.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.203

³Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.70

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah di MTsN 8 Kediri yang merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang beralamatkan Jl. Joyoboyo Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur, No Pos. 64183. Sesuai judul penelitian yang diajukan atau diambil peneliti, maka lembaga madrasah ini dipilih dengan alasan layak untuk diteliti berdasarkan pada mampu mempertahankan eksistensi, keunikan, serta keunggulan-keunggulan lain seperti akademik maupun non akademik yang dimiliki lembaga madrasah.

D. Sumber Data

Menurut Lofloand dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan yang mana selebihnya adalah tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.⁴ Sedangkan menurut Sukandi Rumudi sumber data adalah sebuah informasi yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa gejala baik secara kuantitatif atau kualitatif.⁵ Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian itu dapat di kelompokkan menjadi 2 bagian yaitu:⁶

1. Sumber Data Primer

⁴ Lexy J, Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Rema Rosdakarya, 2012), hal.157

⁵ Sukardi Rumidi, *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal.44

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal.130

Sumber data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informasi), berkaitan dengan strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra lembaga yang didapatkan melalui observasi dan interview.

Untuk pemilahan sumber data/informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara snowball sampling, yaitu informan kunci akan menunjukan orang-orang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, surat, atau arsip-arsip di MTsN 8 Kediri yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data lainnya adalah dokumentasi foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh MTsN 8 Kediri.

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dimana data diperoleh. Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam yaitu *person*, *place* dan *paper* yaitu sebagai berikut:⁷

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.107

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Adapun dalam pengambilan data peneliti melakukan wawancara dengan:
 - a. Kepala Madrasah MTsN 8 Kediri
 - b. Wakil Kepala Bagian Hubungan Masyarakat MTsN 8 Kediri
 - c. Guru MTsN 8 Kediri
 - d. Komite MTsN 8 Kediri
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Dengan sumber data ini, dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas peneliti. Adapun termasuk dalam data ini adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti yang berkenaan dengan lokasi penelitian di MTsN 8 Kediri.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data yang berupa huruf, angka, gambaran, dan simbol-simbol yang lain.⁸ Adapun data yang diperoleh dari dokumen ini adalah sebuah data yang berkaitan dengan strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra lembaga di MTsN 8 Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi Partisipan

⁸*Ibid*, hal.109

Observasi menurut Riyanto sebagaimana dikutip oleh Tanzeh merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁹ Adapun jenis observasi yang penulis lakukan adalah observasi partisipan, dimana penulis atau peneliti terlibat langsung dalam pemasaran pendidikan di MTsN 8 Kediri.

Metode observasi partisipan ini digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi objek penelitian. Sehingga dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum MTsN 8 Kediri. Data yang hendak diperoleh melalui teknik ini adalah melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga mereka dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹⁰ Dengan kata lain, wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan dialog atau tanya jawab dengan sumber data untuk memperoleh beberapa informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilaksanakan. Adapun langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

a. Menetapkan siapa informan wawancara

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.58

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.384

- b. Menyiapkan bahan wawancara
- c. Mengawali atau membuka wawancara
- d. Melaksanakan wawancara
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara
- f. Menulis hasil wawancara
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara mendalam yang terkait dengan fokus penelitian digunakan untuk mengetahui informasi secara detail dan mendalam dari informan terkait dengan pelaksanaan pemasaran pendidikan di MTsN 8 Kediri. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah kepala madrasah MTsN 8 Kediri, wakil kepala bagian hubungan masyarakat MTsN 8 Kediri, dan komite MTsN 8 Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹¹ Sedangkan dokumentasi sendiri adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹² Catatan itu dapat berbentuk tulisan atau gambar. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian juga untuk melengkapi data yang sudah ada.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal.231

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal.394

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai profil MTsN 8 Kediri, program pemasaran pendidikan di MTsN 8 Kediri, dan data-data lain terkait dengan fokus penelitian. Data dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini ada 3 yang mana melalui proses sebagai berikut: ¹³

1. Pengumpulan data.

Pengumpulan data ini dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan kumpulan data yang bermanfaat serta data yang digunakan penelitian lebih lanjut mengenai Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Lembaga di MTsN 8 Kediri.

2. Reduksi data.

Mereduksi data dengan memfokuskan pada hal penting dan membuat kategori berdasarkan macam atau jenisnya dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif..., hal .244

Dalam reduksi data terdapat proses penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: *Pertama*, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi paragraf penuh.

3. Penyajian data.

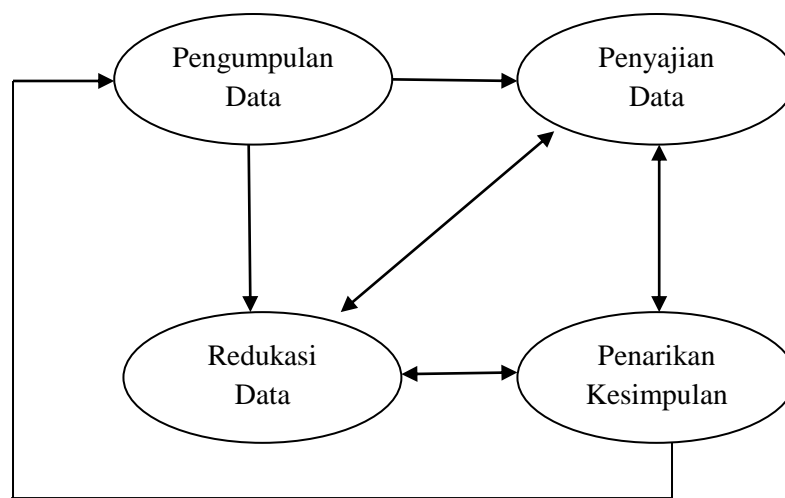
Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam langkah ini dilakukan penyajian data dengan memisahkan pola yang berbeda-beda sesuai jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Selain itu dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi jika didukung dengan bukti yang valid maka menjadi kesimpulan yang kredibel atau sesuai.¹⁴

Gambar 3.1 Analisis Data



G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. Karena yang di uji keabsahannya bukanlah instrumennya yakni datanya. Ada banyak cara untuk pemeriksaan keabsahan data (validitas dan reliabilitas) data yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi (cek dan ricek), pengecekan/diskusi teman sejawat, kecukupan referensial, dan pengecekan anggota.

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai sisi. Usaha mendapatkan keabsahan

¹⁴ *Ibid*, hal.249

data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas jumlah kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Ada empat kriteria yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁵

1. Perpanjang keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan/keajegan.

Pengamatan Ketekunan atau keajegan pengamatan yaitu mengadakan pengamatan dengan terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala yang lebih mendalam terhadap aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.¹⁶ Ketekunan pengamatan ini dilakukan sebagai upaya untuk melakukan pengamatan terhadap proses strategi di MTsN 8 Kediri. Pengamatan ini dilakukan secara terus menerus bertujuan untuk memperoleh data dan informasi serta fenomena secara cermat, teliti dan mendalam, supaya laporan sesuai tujuan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 300

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal.329

3. Triangulasi

Salah satu teknik pemeriksaan data yang sering digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi membandingkan data-data yang sudah diperoleh dari satu sumber kepada sumber yang lain agar tercapai suatu keabsahan data. Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzim yang dikutip oleh Moleong, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu: ¹⁷

a. Triangulasi sumber (data).

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi adalah menggali kebenaran informasi tertentu, melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membanding apa yang dikatakan umum, dengan yang

¹⁷*Ibid*, hal.340

dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi metode.

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan itu dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya menggunakan teknik wawancara dan observasi.

c. Triangulasi penyidikan.

Triangulasi ini memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Sehingga memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.¹⁸

d. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang

¹⁸*Ibid*, hal.397

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

5. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana menurut Moloeng, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data. Sebagai berikut tahap-tahap penelitian yang sudah di sebutkan: ¹⁹

1. Tahap pra lapangan terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus surat izin penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal, dan revisi proposal.

¹⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hal. 127

2. Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk selanjutnya di jadikan sebuah data. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui:
 - a. Observasi dan wawancara, untuk menemukan data tentang gambaran umum strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra lembaga di MTsN 8 Kediri.
 - b. Dokumentasi untuk mendapatkan data tentang strategi pemasaran pendidikan di MTsN 8 Kediri.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini dilakukan berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber atau dokumen. Disini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci serta mendalam. Kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Perbaikan data yang terkait dengan bahasa yang sistematis penulisan, dan agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan maka perlu adanya konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukandemi penyempurnaan laporan.